

Tinjauan Mata Kuliah

Laporan keuangan (*financial statement*) sebagai hasil akhir siklus akuntansi merupakan personifikasi bentuk akuntabilitas perusahaan terhadap para *stake holder*. Kendati sarat dengan angka, namun informasi yang terkandung di dalamnya mampu mengungkap kondisi finansial yang sebenarnya. Apakah perusahaan dalam kondisi tumbuh kembang, *stagnant* (hanya sekadar *survive*) atau justru mengalami kemunduran (*declining*) bisa terungkap dalam laporan keuangan. Kemampuan mengungkap ini dimungkinkan lantaran laporan keuangan disusun berdasar kaidah-kaidah baku, atau sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang bersifat universal atau diterima secara umum.

Seperti telah dipelajari pada mata kuliah ADBI4332, Akuntansi Dasar bahwa laporan keuangan terdiri atas neraca (*balance sheet*), laporan laba rugi (*loss and income statement*) dan laporan perubahan modal. Ketiga komponen ini kendati berdiri secara terpisah tetapi merupakan kesatuan bagian yang terintegrasi. Artinya setiap komponen memiliki keterkaitan yang sangat dalam satu dengan lainnya. Untuk menggali informasi mengenai tingkat rentabilitas perusahaan misalnya, data yang dibutuhkan merupakan kolaborasi antara neraca dan laporan laba rugi. Demikian halnya ketika kita ingin menggali informasi yang lain, seperti untuk mengetahui tingkat solvabilitas atau tingkat pengembalian modal (*return on investment*) atau bahkan untuk menilai kinerja perusahaan data yang digunakan merupakan perpaduan data yang berasal dari ketiga komponen laporan keuangan tersebut.

Lantaran dalam penyusunannya selalu mengedepankan kaidah atau prinsip-prinsip akuntansi yang bersifat universal, maka data yang terdapat dalam laporan keuangan memiliki tingkat akurasi yang andal. Keterandalan ini sudah diakui para penggunanya (*stakeholders*). Bahkan banyak pebisnis (*investor*) ketika ingin membeli perusahaan merasa tidak perlu mendatangi atau melihat secara fisik perusahaan yang ingin dibelinya. Cukup dengan *prospectus* yang berisi *company profile* dan data laporan keuangan beberapa dekade terakhir mereka berani menanamkan modalnya dalam jumlah yang tidak sedikit, tentu saja setelah mereka melakukan analisis yang mendalam.

Mata kuliah *Akuntansi Menengah* merupakan salah satu sekuel dari trilogy akuntansi yang ada dalam Program Studi Administrasi Niaga (Bisnis), yakni Akuntansi Dasar, Akuntansi Menengah dan Akuntansi Lanjut.

Jika dalam Akuntansi Dasar fokus yang dikaji berhubungan dengan konsep dasar ilmu akuntansi termasuk di dalamnya bagaimana melakukan pencatatan atas transaksi perusahaan (penjurnalan), posting ke buku besar (*ledger*), pengikhtisaran (neraca saldo), interpretasi dan penyusunan laporan keuangan, atau disebut siklus akuntansi. Dalam Akuntansi Menengah materi yang dibahas lebih ditekankan pada pendalaman pemahaman tentang pos-pos yang ada dalam laporan keuangan. Pemahaman yang komprehensif terhadap pos-pos dalam laporan keuangan ini penting sebagai prasarat untuk menghasilkan laporan keuangan yang wajar atau sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Agar tercapai kompetensi, seperti yang diharapkan maka materi disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut.

Modul 1 membahas materi mengenai Kas dan Rekonsiliasi Bank. Kas merupakan aset perusahaan yang paling likuid, paling diperlukan untuk menopang operasi perusahaan dan juga paling mudah untuk diselewengkan. Pendekatan penyediaan kas yang *accountable* menjadi kajian pada kegiatan belajar 1 Dilanjutkan bahasan mengenai konsep dan cara praktis melakukan rekonsiliasi bank dan diakhiri pembahasan materi mengenai laporan arus kas (*cash flow statement*).

Modul 2 membahas materi mengenai piutang. Untuk mendongkrak omzet penjualan acap kali perusahaan menempuh kebijakan penjualan dengan sistem kredit. Kebijakan ini kemudian melahirkan piutang atau tagihan. Dalam modul ini materi yang dibahas meliputi akuntansi piutang dan wesel tagih.

Materi mengenai persediaan dengan sub-bahasan pengertian, sistem pencatatan dan metode penilaian persediaan dibahas dalam Modul 3.

Modul 4 membahas materi mengenai investasi, baik investasi jangka pendek dan panjang. Pada umumnya eksistensi perusahaan mengalami siklus layaknya manusia. Mereka lahir, tumbuh, dewasa dan mati atau mengalami kemunduran Pada fase tumbuh dan fase dewasa, perusahaan mengalami *booming*. Dalam kondisi ini biasanya perusahaan akan menginvestasikan dananya agar bisa lebih eksis dan menghindari dananya nganggur (*idle money*), yang rentan terhadap berbagai risiko, seperti adanya depresiasi,

bencana alam dan adanya *opportunity cost* (perusahaan kehilangan peluang bisnis).

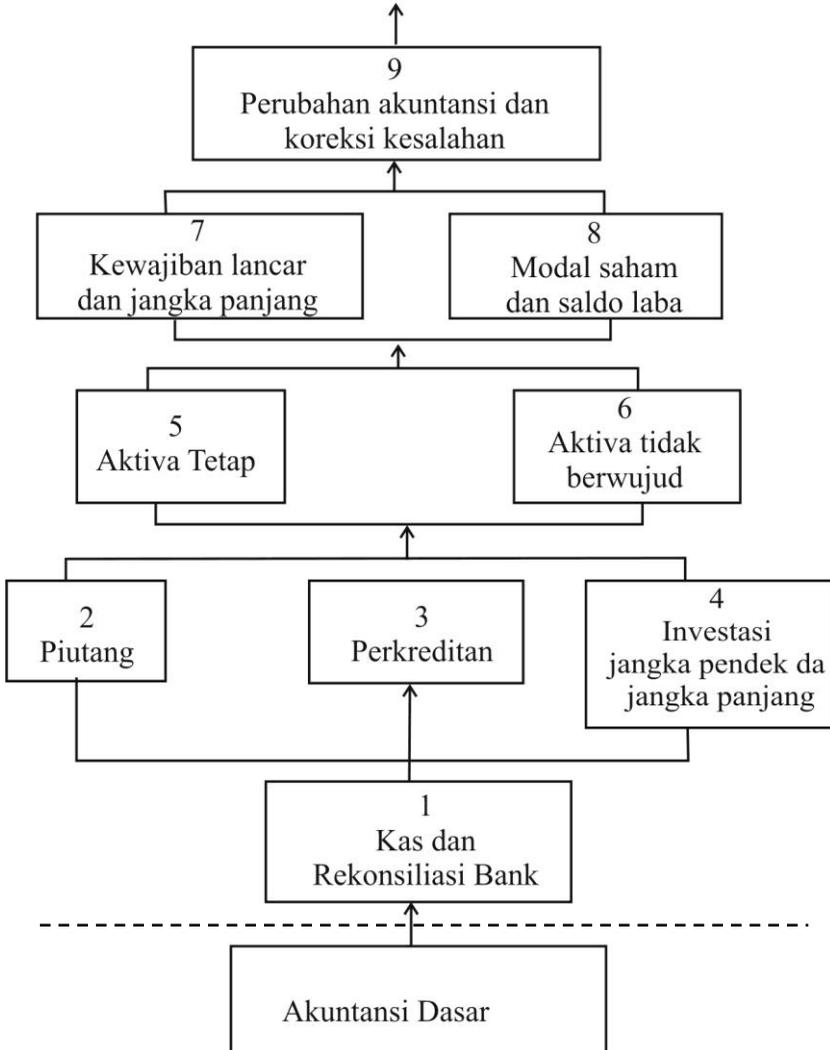
Modul 5 pembahasan difokuskan pada materi mengenai aktiva tetap dengan sub-bahasan mengenai pengertian aktiva tetap, cara perolehan dan penilaian aktiva tetap. Pada Kegiatan Belajar 2 diteruskan bahasan dengan sub-bahasan mengenai penyusutan dan penghapusan aktiva tetap.

Materi mengenai aktiva tidak berwujud dan liabilities atau utang pembahasannya dapat dipelajari pada Modul 6 dan Modul 7. Sedangkan pembahasan mengenai materi ekuitas dengan sub-bahasan modal saham dan saldo laba akan Anda jumpai pada Modul 8.

Modul 9 sebagai pamungkasnya akan dibahas materi mengenai perubahan akuntansi dan koreksi kesalahan. Perubahan akuntansi memang kerap tak terelakkan ketika perusahaan melakukan reorganisasi, revitalisasi atau melakukan apresiasi atau revaluasi terhadap aset perusahaan. Namun, perubahan itu harus tetap mengacu pada prinsip-prinsip dasar akuntansi yang bersifat universal.

**Peta Kompetensi
Akuntansi Menengah/ADBI4335/3 SKS**

**Kemampuan mengaplikasi akuntansi
pos-pos untuk neraca, laporan untung
rugi dengan laporan perubahan modal**



Untuk mencapai pemahaman yang optimal, ikutilah langkah-langkah petunjuk berikut ini.

1. Baca pendahuluan yang ada pada setiap modul sebelum membaca materi kegiatan belajar
2. Mulailah membaca materi kegiatan belajar dengan saksama
3. Kerjakan soal latihan yang terdapat pada setiap akhir kegiatan belajar sesuai dengan rambu-rambu pada petunjuk jawaban latihan.
4. Baca rangkuman, kemudian kerjakan tes formatif dan usahakan jangan melihat kunci jawaban terlebih dahulu
5. Laksanakan tindak lanjut sesuai dengan pencapaian yang Anda peroleh sebelum memulai Kegiatan Belajar selanjutnya

Jika saja langkah-langkah tersebut Anda laksanakan dengan sungguh-sungguh, Anda akan berhasil!

Selamat Belajar! Semoga sukses selalu menyertai Anda!